

Pengaruh Keandalan Dan Relevansi Informasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Jasa Transportasi Udara di Lingkungan

Bandara Halim Perdanakusuma

Tutik Siswanti dan Nurlela Rizani
tutybasuki@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara keandalan dan relevansi informasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan. Adapun obyek penelitian ini adalah perusahaan jasa transportasi udara di lingkungan Bandara Halim Perdanakusuma, sebanyak 4 perusahaan dan populasinya adalah staf bagian accounting sebanyak 31 staf, seluruh populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas, yaitu keandalan dan relevansi informasi keuangan, dan satu variabel terikatnya adalah kualitas laporan keuangan. Metode analisis dalam penelitian ini adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Dasar : Uji Normalitas, Uji Linearitas, Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik yaitu : Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji Hipotesis Parsial (Uji t), Uji Hipotesis Simultan (Uji F) dan Koefisien Determinasi.

Hasil penelitian ini secara parsial Keandalan informasi keuangan dan Relevansi informasi keuangan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan secara simultan, Keandalan dan relevansi informasi keuangan berpengaruh secara simultan dan signifikansi terhadap kualitas laporan keuangan. varian variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 34%, yang ditunjukkan nilai R square sebesar sebesar 0,34.

Kata Kunci : Keandalan Informasi Keuangan, Relevansi Informasi Keuangan Dan Kualitas Laporan Keuangan

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang penting bagi para pemakainya untuk pengambilan keputusan.

Laporan keuangan menggambarkan informasi keuangan yang wajar berkaitan dengan, posisi keuangan selama periode dalam suatu perusahaan. Informasi keuangan yang disajikan berdasarkan

standar akuntansi, transparan, andal, relevan, dan dapat di perbandingkan, merupakan laporan keuangan yang memiliki kualitas dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

Jenis laporan keuangan meliputi, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, sebagai penjelasan bagi laporan keuangan.

Laporan keuangan yang berkualitas baik dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang tepat serta mengukur kinerja perusahaan sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya, namun demikian yang terjadi masih banyak perusahaan khususnya jasa transportasi udara dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan PSAK yaitu memiliki unsur – unsur karakteristik kualitatif seperti relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Dampak dari laporan keuangan yang tidak berkualitas akan mempengaruhi informasi laporan keuangan yang disajikan serta pengambilan keputusan, oleh karena itu keandalan dan relevansi informasi keuangan dalam menyusun laporan keuangan merupakan faktor penting terhadap laporan keuangan yang berkualitas.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, masalah yang hendak diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh keandalan informasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan jasa transportasi udara di lingkungan Bandara Halim Perdanakusuma?
- b. Bagaimana pengaruh relevansi informasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan jasa transportasi udara di lingkungan Bandara Halim Perdanakusuma?

- c. Bagaimana pengaruh keandalan dan relevansi informasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan jasa transportasi udara di lingkungan Bandara Halim Perdanakusuma?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bahwa keandalan pada informasi keuangan berpengaruh pada kualitas laporan keuangan pada perusahaan jasa transportasi udara di lingkungan Bandara Halim Perdanakusuma
- b. Untuk mengetahui bahwa relevansi pada informasi keuangan berpengaruh pada kualitas laporan keuangan pada perusahaan jasa transportasi udara di lingkungan Bandara Halim Perdanakusuma
- c. Untuk mengetahui bahwa keandalan dan relevansi pada informasi keuangan berpengaruh pada kualitas laporan keuangan pada perusahaan jasa transportasi udara di lingkungan Bandara Halim Perdanakusuma

1.4. Manfaat Penelitian

Dapat memberikan informasi / gambaran tentang informasi keuangan yang berkualitas serta menggambarkan pentingnya laporan keuangan yang berkualitas agar dapat

digunakan untuk pengambilan keputusan yang tepat khususnya untuk perusahaan jasa transportasi udara.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Albertus Indratno (2013): “laporan keuangan dapat dipandang dalam dua perspektif, maka akuntansi didefinisikan ke dalam sudut pandang yaitu pandang pengguna jasa akuntansi dan proses kegiatan yang terjadi”

2.2. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia PSAK No.1 (2009): “Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka”

Menurut Albertus Indratno (2013), “tujuan laporan keuangan hanya

menggambarkan pengaruh keuangan secara umum dan keadaan masa lalu perusahaan, serta tidak adanya kewajiban menyediakan informasi non keuangan. Selain itu, laporan keuangan juga menggambarkan kinerja (*stewardship*), atau sebagai bentuk pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan dan dikelola oleh manajemen”.

2.3. Karakteristik Laporan Keuangan

Menurut Albertus Indratno (2013), PSAK No. 1 , ada beberapa karakteristik yang bersifat kualitatif di dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Empat karakteristik kualitatif itu adalah sebagai berikut :

- a. Dapat Dipahami : Informasi yang ada dalam laporan keuangan mudah dipahami pengguna laporan keuangan dan serta menggunakan istilah disesuaikan dengan kemampuan para pengguna.
- b. Relevan : Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dianggap penting dan berguna jika informasi tersebut mampu mempengaruhi keputusan pengguna laporan.
- c. Keandalan : Informasi yang ada dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material
- d. Dapat Diperbandingkan : Informasi yang ada didalam laporan keuangan ada

apabila bisa diperbandingkan dengan laporan keuangan pada periode yang lalu.

2.4. Keandalan Informasi Keuangan

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2016), “pengertian keandalan (*reliable*) ialah informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan”.

Menurut Albertus Indratno (2013), “laporan keuangan bisa disebut andal jika informasi yang disajikan bebas dari kekeliruan, disajikan secara apa adanya, tulus, jujur serta wajar.

Karakteristik keandalan informasi keuangan menurut IAI pada PSAK (2007) adalah sebagai berikut:

- a. Penyajian Jujur : Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
- b. Dapat Diverifikasi (*verifiability*) : Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji , dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh

- c. Netralitas : Informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai, dan tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu. Tidak boleh ada usaha untuk menyajikan informasi yang menguntungkan beberapa pihak, sementara hal tersebut akan merugikan pihak lain yang mempunyai kepentingan yang berlawanan

Menurut IAI (2007),” informasi mungkin relevan tetapi jika hakekatnya atau penyajiannya tidak dapat diandalkan, maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan”

Informasi keuangan yang tidak andal dapat menyebabkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menyesatkan. Jika informasi keuangan menyesatkan maka akan berdampak pada kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pengguna informasi keuangan.

2.5. Relevansi Informasi Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia, V. Wiratna Sujarweni (2016), “Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian informasi laporan keuangan yang

relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya”

Menurut Albertus Indratno (2013), “sedangkan relevan terkait informasi yang ada bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi ini bisa membantu pengguna laporan untuk memahami kondisi di masa lalu sehingga mereka bisa mengoreksi lalu membantu keputusan baru untuk masa kini dan masa depan bagi perusahaan atau organisasi”

Karakteristik relevansi informasi keuangan sebagaimana yang ditulis oleh IAI dalam SAK (2007) adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*) : Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.
- b. Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*) : Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.
- c. Tepat waktu : Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.
- d. Lengkap : Informasi akuntansi keuangan disajikan selengkap mungkin yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Informasi yang melatarbelakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan

diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

Weni Prabowo “laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi di masa lalu”

Penjelasan tersebut diatas memberikan gambaran bahwa, jika laporan keuangan tidak relevan maka laporan keuangan tidak dapat mempengaruhi keputusan pengguna dan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada perusahaan jasa transportasi udara yang terdapat di lingkungan Bandara Halim Perdanakusuma, sebanyak 4 perusahaan.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staff akunting dan *finance*, dimana dari keempat perusahaan terdapat sebanyak 31 orang staff.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi, sehingga penelitian ini

menggunakan seluruh staff akunting dan *finance* pada 4 perusahaan perusahaan tersebut, sebanyak 31 orang.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer, sehingga metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan kuesioner yang disebarlang langsung kepada responden. Sifat kuesioner tertutup, dimana penelitian menyiapkan pertanyaan/ pernyataan dan sudah diberikan jawaban sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Masing-masing variabel di sediakan instrumen pertanyaan sebanyak delapan pertanyaan.

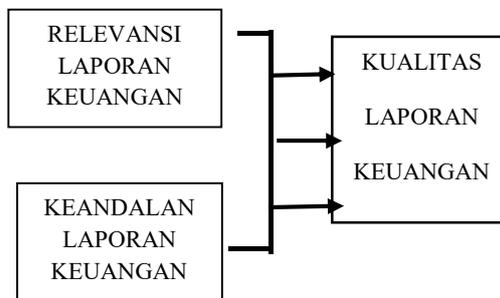
3.3. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel bebas (variable independen) , yaitu keandalan dan relevansi, serta satu variabel terikat (variabel dependen), yaitu kualitas laporan keuangan.

3.4. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ini adalah untuk menggambarkan rancangan penelitian yang menjelaskan skema pengaruh relevansi dan relevansi informasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan, baik secara parsial maupun secara simultan. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1.
Kerangka Berpikir



3.5. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara dalam penelitian. Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka berpikir, maka hipotesisi dalam penelitian ini adalah :

- a. Diduga relevansi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
- b. Diduga keandalan secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
- c. Diduga relevansi dan keandalan laporan keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

3.6. Metode analisis

Metode analisis yang digunakan meliputi : uji instrument penelitian, yaitu uji validitas dan reliabilitas, menentukan model regresi berganda, uji model persamaan regresi dengan uji asumsi klasik, yang meliputi uji mltikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji auto korelasi. Selanjutnya melakukan uji hipotesis, untuk

menjawab perumusan masalah dan dugaan sementara. Dalam uji hipotesis terdiri dari uji parsial, untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu, dan uji simultan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis yang berikutnya adalah dengan koefisien determinasi, untuk memberikan gambaran berapa persen variabel bebas mampu menjelaskan varian dari variabel terikat pada penelitian ini.

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini adalah berupa tabulasi data dari jawaban responden sebanyak 31 orang, dengan jumlah pertanyaan masing-masing variabel 8 pertanyaan.

4.2. Uji Instrumen Penelitian

Hasil output SPSS menunjukkan bahwa dari uji validitas dan reliabilitas instrument, dengan kriteria $df = N - k = 20 - 3 = 17$ (0,482), seluruh nilai nilai instrument penelitian lebih besar dari 0,482, hal ini menunjukkan bahwa instrument penelitian dari masing-masing variabel adalah valid dan reliabel.

4.3. Uji Linieritas dan Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai nilai *linearity* (signifikansi) ialah 0,017 dan *Deviation from Linearity* 0,158 untuk relevansi, sedangkan untuk variabel keandalan, *linearity* (signifikansi) ialah 0,000 sedangkan nilai *Deviation from Linearity* 0,298. Dari hasil tersebut menunjukkan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel relevansi dan keandalan informasi keuangan dengan kualitas laporan keuangan linear.

Uji normalitas antara keandalan informasi keuangan menunjukkan nilai signifikansi *kolmogrov-SmirnovZ* menjadikan nilai 0,893, sedangkan relevansi informasi keuangan menunjukkan nilai 0,878. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel keandalan dan relevansi informasi keuangan dengan kualitas laporan keuangan berdistribusi normal.

4.4. Regresi Berganda

Hasil persamaan regresi linear berganda adalah :

$$Y = 11,097 + 0,102 X_1 + 0,703 X_2.$$

Tabel 1. Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	11,097	5,526		2,008	,054		
	Keandalan Informasi	,102	,200	,092	,511	,613	,684	1,462
	Relevansi Informasi Keuangan	,703	,224	,563	3,142	,004	,684	1,462

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Dari model persamaan regresi tersebut diatas, menjelaskan bahwa hubungan keandalan informasi keuangan (X_1) mengandung hubungan positif berbanding lurus, dimana jika variabel keandalan naik satu satuan, maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,102. Sedangkan bentuk hubungan antara relevansi informasi keuangan dengan kualitas laporan keuangan, juga berbanding lurus Apabila nilai relevansi informasi keuangan naik sebesar 1 maka kualitas laporan keuangan naik sebesar 0,703 dan sebaliknya.

4.5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 1, menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel keandalan dan relevansi informasi keuangan sebesar 0,684. Dimana nilai

tersebut lebih besar dari 0,10, sedangkan nilai VIF variabel keandalan dan relevansi informasi keuangan sebesar 1,462 lebih kecil dari 10,00. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada model persamaan regresi tersebut.

b. Uji Autokorelasi

Hasil output SPSS pada tabel 3, menunjukkan nilai *Durbin Watson* (DW) , dimana nilai N 31 dan jumlah variabel 3 (K=3) maka diperoleh d_U 1,425. Dengan DW_{hitung} sebesar 2,471 berada pada kelas interval 2,46 – 2,79 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada model persamaan regresi.

c. Uji Heterokedastisitas

Nilai signifikansi variabel keandalan informasi keuangan sebesar 0,152, dan variabel relevansi sebesar 0,409, dimana

nilai tersebut lebih besar dari 0,05 , artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model tersebut.

4.6. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesisi Parsial

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 1, menunjukkan bahwa variabel keandalan informasi keuangan dengan nilai t_{hitung} sebesar $0,511 < t_{tabel} (2,048)$ dengan nilai signifikansi $0,613 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa, variabel keandalan informasi keuangan memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Variabel relevansi informasi keuangan

Tabel 3

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,620 ^a	,384	,340	2,053	2,471

a. Predictors: (Constant), Relevansi Informasi Keuangan, Keandalan Informasi Keuangan

b. Dependent Variable: Kualitas Informasi Keuangan

dimana nilai nilai t_{hitung} sebesar $3,142 > t_{tabel} (2,048)$ dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh pengaruh dengan kualitas laporan keuangan.

b. Uji Hipotesisi Simultan

Berdasarkan *output* SPSS, hasil uji hipotesis secara bersama-sama atau secara simultan antara keandalan dan relevansi informasi keuangan dengan kualitas laporan keuangan tersaji dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	73,523	2	36,761	8,726	,001 ^b
Residual	117,961	28	4,213		
Total	191,484	30			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Relevansi Informasi Keuangan, Keandalan Informasi Keuangan

Berdasarkan hasil uji yang tersaji pada tabel diatas menunjukkan hasil nilai F_{hitung} sebesar $8,726 > F_{tabel} (3,34)$ maka dapat disimpulkan, secara bersama-sama variabel keandalan dan relevansi informasi keuangan memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

4.7. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengukur besarnya varian dari variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel terikat. Hasil output koefisien determinasi dalam adalah sebagai berikut :

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan hasil R Square sebesar 0,340, hal ini menunjukkan bahwa varian dari variabel bebas keandalan dan relevansi informasi keuangan mampu menjelaskan variabel terikat kualitas laporan keuangan sebesar 38,4 % sedangkan sisanya 61,6 % dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Keandalan informasi keuangan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap kualitas laporan keuangan. Dimana hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} .
- b. Relevansi informasi keuangan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap kualitas laporan keuangan. Dimana hasil tersebut ditunjukkan dengan perbandingan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .
- c. Keandalan dan relevansi informasi keuangan berpengaruh secara simultan

dan signifikansi terhadap kualitas laporan keuangan. Dimana hasil uji hipotesis menunjukkan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Sedangkan varian variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 34%, yang ditunjukkan nilai R square sebesar 0,34.

5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perlu adanya suatu sistem atau software dalam proses penyusunan laporan keuangan, untuk menghasilkan laporan keuangan yang handal, berkualitas dan tepat waktu sesuai dengan kebutuhan.
- b. Perlu adanya audit internal yang melakukan pengawasan secara rutin terhadap proses penyusunan laporan keuangan untuk menghindari adanya laporan keuangan yang tidak sesuai dengan transaksi baik itu pengakuan, pencatatan, pengukuran maupun penyajiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus Indratno 2013, “Prinsip – Prinsip Dasar Akuntansi”, Dunia Cerdas, Jakarta
- Harahap, Sofyan Syafri 2007, “Teori Akuntansi”, Edisi Revisi, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia 2007, “Standar Akuntansi Keuangan”, Salemba Empat, Jakarta.
- Nandakumar dan Kalpesh J.Mehta 2012, “Memahami IFRS Standar Pelaporan Keuangan Internasional”, Indeks, Jakarta.
- Priyatno Dwi 2008, “Mandiri Belajar SPSS”, Mediakom, Yogyakarta
- V. Wiratna Sujarweni 2016, “Pengantar Akuntansi”, Pustaka Baru Press, Yogyakarta
- Weni Prabowo (blog akuntansi , karakteristik laporan keuangan :2013) , 20 Mei 2016
- Warsito Kawedar jurnal 2011, “faktor – faktor yang mempengaruhi keandalan dan timeliness pelaporan keuangan pada Badan Layanan Umum”, Jurnal, Undip, Semarang.
- Zaenal Fanani 2009 , “kualitas pelaporan keuangan : berbagai faktor penentu dan konsekuensi ekonomis”, Jurnal, Universitas Erlangga, Semarang .